



Analisis Faktor Kesulitan Belajar Bahasa Arab Siswa Kelas VIII di Uilil Albab

Suyono

Abdul Rahmad Syaputra Batubara

suonomadani88@gmail.com

ABSTRAK

Di antara sekian banyak bahasa, bahasa Arab memiliki keistimewaan dari struktur, kosakata, hingga kaidahnya dalam bahasa arab. Diantara siswa masih terbata dalam membacanya, sulit dalam berbicara, menulis dan menyimak seperti pada siswa SMP Muhammadiyah Batam sehingga tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis kesulitan mereka dalam belajar bahasa Arab. Metode penelitian yang digunakan dalam artikel ini adalah kualitatif deskriptif dengan observasi, penyebaran angket dan wawancara sebagai teknik dan instrumen pengumpulan datanya. Problem belajar bahasa Arab siswa SMP MUhammadiyah ditemukan pada faktor internal yang mencakup pelafalan,, kosa kata, dan penulisan, pemahaman . Sedangkan faktor lainnya adalah eksternal yang meliputi minat rendah, motivasi belajar, dan keterbatasan waktu. Kedua faktor penghambat tersebut kerap melingkari pelajar bahasa Arab yang menjadi kendala dalam belajar bahasa Arab dan perlu mendapat perhatian lebih untuk mengatasinya.

Kata kunci : Analisis, Kesulitan belajar, bahasa Arab.

ABSTRACT

Among the many languages, Arabic has special features in terms of structure, vocabulary, and Arabic rules. Some of the students are still limited in reading, have difficulty speaking, writing and listening, such as Muhammadiyah Batam Middle School students, so the aim of this research is to analyze their difficulties in learning Arabic. The research method used in this article is descriptive qualitative with observation, questionnaires and interviews as data collection techniques and instruments. Problems in learning Arabic for MUhammadiyah Middle School students are found in internal factors which include pronunciation, vocabulary, and writing, understanding. Meanwhile, other factors are external which include low interest, learning motivation, and time constraints. These two inhibiting factors often surround Arabic language students which become obstacles in learning Arabic and need more attention to overcome them.

Keywords: Analysis, learning difficulties, Arabic.



PENDAHULUAN

Belajar merupakan kata yang tidak asing bahkan kata belajar merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan dari kegiatan dalam menuntut ilmu baik lembaga formal maupun tidak formal. Kegiatan belajar bisa dilakukan di manapun dan kapanpun bahkan tidak mengenal batas usia.¹ Dalam mempelajari suatu ilmu pasti akan ada beberapa kendala yang dirasakan khususnya bagi pelajar yang mempelajari ilmu bahasa Arab. bahasa Arab itu sendiri memiliki karakteristik keunikan Yang mana bagi pelajar awam ataupun pemula akan mengalami kesulitan dalam mempelajari bahasa Arab itu sendiri. Kesulitan ini terjadi dan terdapat pada faktor internal maupun faktor eksternal.²

Dalam suatu lembaga pendidikan pastinya yang kita ketahui bahwa bahasa Arab itu merupakan suatu kebutuhan yang dipandang relevan bagi mayoritas masyarakat Indonesia yang beragama Islam terkhusus bagi lembaga pendidikan Islam seperti SMP Muhammadiyah Batam. Bahasa yaitu instrumen komunikasi yang diperuntukkan untuk interaksi antara manusia. berbahasa itu sendiri merupakan kebutuhan bagi manusia yang harus dimiliki sebagai makhluk sosial yang tidak bisa terlepas dari manusia lainnya. Bahasa sendiri juga merupakan Sumber pemegang kunci utama jendela dunia. Mempelajari bahasa Arab tentu saja membutuhkan proses yang tidak singkat dan pastinya memerlukan banyak tahapan yang mana akan menghasilkan suatu tujuan yang ingin dicapai. ada banyak orang yang ingin berkembang dengan cara mempelajari bahasa di sekitar kita baik dengan membaca mendengar ataupun menirukan unsur bunyi yang telah mereka dengar agar lisan terbiasa dengan bunyi tersebut³

¹ Faturahman Fuad. *Analisis Kesulitan Belajar Bahasa Arab (Studi di MTs. N. 1 Bandar Lampung)*. AL-Lisan: Jurnal Bahasa (e-Journal)IAIN Sultan Amai Gorontalo. Volume 5, Nomor 2, Agustus 2019. hlm: 161

² Amanah Noor Pauseh, dkk. Analisis Faktor-Faktor Kesulitan Belajar Bahasa Arab Serta Solusinya untuk Meningkatkan Hasil Belajar. Armala: Vol. 3 No. 1-2022. HLM: 48

³ Supanto, dkk. *Analisis Faktor-Faktor Kesulitan Belajar Bahasa Arab Siswa Kelas VII Madrasah Tsanawiyah Nurul Hikmah Gantar Indramay*. Jurnal Pendidikan Mandala. Vol. 8. No. 1 Febuari 2023. hlm: 27

Menurut Prayitno belajar merupakan proses perubahan tingkah laku individu yang diperoleh melalui pengalaman proses simulasi, pembiasaan, peniruan, pemahaman dan penghayatan Melalui aktivitas individu untuk meraih sesuatu yang dikehendakinya.

Adapun menurut Simamora faktor-faktor yang mempengaruhi belajar adalah yang pertama *faktor internal* yang berasal dari individu itu sendiri yang kedua *faktor eksternal* yang bersumber dari luar individu yang ketiga *faktor pendekatan belajar* yakni jenis upaya belajar siswa meliputi strategi maupun metode yang digunakan untuk melakukan kegiatan pembelajaran⁴

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode penelitian lapangan yang bersifat deskriptif kualitatif. Data kualitatif ini dilaksanakan dengan bentuk analisis data dari hasil catatan selama penelitian baik berupa catatan wawancara. Sumber data yang digunakan adalah sumber data primer. Sumber data primer diperoleh langsung di lapangan dari sumber asli oleh orang yang melakukan penelitian. Adapun informan penelitian ini adalah guru dan siswa-siswi yang mengikuti proses belajar Bahasa Arab.

Data yang dikumpulkan adalah berupa kata-kata, perilaku, tidak dituangkan dalam bentuk bilangan atau angka statistik melainkan tetap dalam bentuk kualitatif yang memiliki arti lebih kaya dari sekedar angka atau frekuensi dan informasi lainnya. Hal ini disebabkan oleh adanya penerapan metode kualitatif sehingga semua yang dikumpulkan berkemungkinan menjadi kunci terhadap apa yang sudah diteliti.

Penulis memfokuskan penelitian pada proses pembelajaran bahasa Arab dengan menganalisis kesulitan-kesulitan belajar bahasa Arab yang dialami oleh siswa SMP Muhammadiyah Batam

⁴ Ruhana,dkk. Analisis kesulitan belajar bahasa Arab siswa kelas XI SMA Muhammadiyah 1 Unismuh Makassar . hlm: 3

Instrumen Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan tiga metode, yaitu observasi, wawancara, penyebaran angket dan dokumentasi.

- a. Observasi merupakan Pengamatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Observasi ini dilakukan untuk mengamati proses pembelajaran bahasa Arab dan untuk mengetahui kesulitan belajar bahasa Arab pada siswa SMP Muhammadiyah.
- b. Wawancara Alat yang digunakan untuk mencari data secara lisan dengan menggunakan teknik tanya jawab. Dalam hal ini, peneliti mewawancarai guru bahasa Arab dan siswa SMP Muhammadiyah untuk memperoleh informasi
- c. Penyebaran angket Cara yang dilakukan untuk mengumpulkan data dengan cara memberi pertanyaan ataupun pernyataan tertulis kepada para responden untuk dijawab. Dalam hal ini peneliti menyebar data angket kepada siswa SMP Muhammadiyah untuk mendapatkan informasi yang relevan.⁵

Data hasil wawancara yang diperoleh dengan beberapa guru dan siswa ini disajikan dalam bentuk deskripsi dengan menggunakan kalimat yang mudah dipahami. Sedangkan analisa data dilakukan dengan menerapkan tiga langkah yaitu penyebaran angket, pengolahan data angket dan penarikan kesimpulan.

D. Gambaran singkat SMP Muhammadiyah Batam

Sekolah SMP Muhammadiyah Batam adalah salah satu institusi pendidikan menengah di Batam yang berada dibawah naungan organisasi Muhammadiyah, sebuah lembaga pendidikan dan sosial Islam terkemuka di Indonesia. Berikut adalah gambaran umum tentang sekolah ini:

⁵ Wiratna Sujarweni. *Metodologi Penelitian*.Pustakabarupress. hlm: 75

1. Latar Belakang: SMP Muhammadiyah Batam didirikan oleh Muhammadiyah sebagai bagian dari upaya untuk menyediakan pendidikan berkualitas dengan nilai-nilai Islam yang kuat di wilayah Batam.

2. Kurikulum: Sekolah ini menerapkan kurikulum nasional yang diintegrasikan dengan pendekatan keislaman. Kurikulumnya dirancang untuk memenuhi standar pendidikan nasional sambil mengintegrasikan nilai-nilai agama dalam proses pembelajaran.

3. Fasilitas: Biasanya, sekolah-sekolah di bawah Muhammadiyah berusaha menyediakan fasilitas pendidikan yang memadai, meskipun ini dapat bervariasi tergantung pada lokasi dan kondisi setempat. Fasilitas yang tersedia bisa mencakup ruang kelas, laboratorium, perpustakaan, lapangan olahraga, dan fasilitas pendukung lainnya.

4. Pengelolaan dan Kepemimpinan: Pengelolaan sekolah ini biasanya dilakukan oleh dewan pendidikan atau pengurus yang terkait dengan struktur organisasi Muhammadiyah. Kepemimpinan sekolah ini bertujuan untuk memastikan bahwa visi dan misi pendidikan Muhammadiyah tercermin dalam setiap aspek kehidupan sekolah.

Secara keseluruhan, SMP Muhammadiyah Batam dapat dianggap sebagai institusi pendidikan yang berusaha menggabungkan pendidikan berkualitas dengan nilai-nilai keislaman, mempersiapkan siswa untuk menjadi individu yang berpengetahuan luas dan berakhlak mulia sesuai dengan ajaran Islam.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Seperti yang kita ketahui dalam proses pembelajaran ada siswa yang berkesulitan belajar. Setiap siswa pada prinsipnya tentu berhak memperoleh peluang untuk mencapai kinerja akademik (academic performance) yang memuaskan. Namun menurut Syah yang di kuti dari jurnal Supanto,dkk dari kenyataan sehari-hari tampak jelas bahwa siswa memiliki perbedaan dalam hal kemampuan intelektual, kemampuan fisik, latar belakang

keluarga, kebiasaan dan pendekatan belajar yang terkadang sangat mencolok antara seorang siswa dengan siswa lainnya.⁶

Berbagai macam kesulitan belajar sebagaimana selalu ditemukan di sekolah. Seperti data yang diperoleh peneliti dalam penelitian ini dianalisis dengan prosedur yang telah dipaparkan. Adapun data yang dianalisis adalah hasil angket siswa, hasil wawancara dengan guru bahasa Arab dan hasil observasi. Data tersebut menggambarkan bagaimana tingkat kesulitan belajar bahasa Arab dan faktor penyebab kesulitan belajar bahasa Arab siswa di kelas VIII SMP Muhammadiyah Batam.

1. Pemberian angket

digunakan untuk memperoleh data mengenai faktor penyebab kesulitan belajar Bahasa Arab siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah Batam . Angket tersebut menyajikan 30 butir pertanyaan yang diberikan kepada siswa kelas VIII berjumlah 27 orang. Hasil angket memperlihatkan gambaran faktor penyebab kesulitan yang dihadapi dalam pembelajaran Bahasa Arab di kelas VIII SMP Muhammadiyah Batam yang berkaitan dengan sikap, minat, motivasi, kemampuan pemahaman siswa, lingkungan, sarana dan prasarana, serta kurangnya potensi guru dalam mengajarkan dan meningkatkan kemampuan belajar bahasa Arab siswa. Selain data-data yang diperoleh dari angket tertutup di atas, juga terdapat data-data yang diperoleh dari angket terbuka mengenai penyebab kesulitan-kesulitan yang dialami siswa dalam pembelajaran bahasa Arab. Data-data tersebut disajikan pada tabel berikut.

Tabel 1. Tanggapan Siswa Mengenai Penyebab Kesulitan yang Dialami Ketika Belajar Bahasa Arab

⁶ Supanto,dkk. *Analisis Faktor-Faktor Kesulitan Belajar Bahasa Arab Siswa Kelas Vii Madrasah Tsanawiyah Nurul Hikmah Gantar Indramayu*. Jurnal Pendidikan Mandala. Vol. 8. No. 1 Febuari 2023

o	Aspek	Respon
	Faktor Penyebab Kesulitan yang dialami Siswa dalam Keterampilan Menyimak	<ul style="list-style-type: none"> ● Banyaknya kosakata yang jarang atau non familiar didengar sehingga perlu pengetahuan yang lebih
	Faktor Penyebab Kesulitan yang dialami Siswa dalam Keterampilan Membaca	<ul style="list-style-type: none"> ● Banyak kosakata yang dihafal sehingga kesulitan dalam menghafalnya, apalagi kosakata yang hampir sama bacanya
	Faktor Penyebab Kesulitan yang dialami Siswa dalam Keterampilan Berbicara	<ul style="list-style-type: none"> ● Kesulitan untuk membedakan bunyi pengucapan dalam beberapa huruf hijaiyah yang mirip dalam pengucapannya
	Faktor Penyebab Kesulitan yang dialami Siswa dalam Keterampilan Menulis	<ul style="list-style-type: none"> ● Siswa lamban Ketika menulis teks berbahasa Arab di buku tulis dengan memerlukan waktu yang banyak untuk menyelesaikannya ● sulitnya dalam menulis teks yang berbahasa Arab sehingga sulit untuk dibaca orang lain maupun diri sendiri untuk membacanya kembali
	Faktor Penyebab Kesulitan yang dialami Siswa dari segi fasilitas dan keadaan di kelas	<ul style="list-style-type: none"> ● Adanya fasilitas di kelas yang tidak berfungsi dengan baik seperti kipas angin ataupun Infocus yang jarang dipakai ● Kurangnya waktu

		<p>jam pelajaran bahasa Arab dibandingkan pelajaran lain padahal materi yang dipelajari begitu banyak</p> <ul style="list-style-type: none"> ● Siswa merasa jenuh belajar karena jadwal pada siang hari sehingga kurang bisa fokus untuk menerima materi pelajaran bahasa Arab ● Buku paket bahasa Arab yang terbatas sehingga membuat siswa menjadi sulit ketika belajar bahasa Arab
--	--	---

Dari tabel 1. di atas, diperoleh informasi bahwa dari 27 siswa, faktor-faktor penyebab kesulitan siswa dalam keterampilan menyimak antara lain banyaknya kosakata yang jarang didengar. Selain itu, juga diperoleh data bahwa faktor penyebab kesulitan yang dialami siswa dalam keterampilan membaca antara lain banyak kosakata yang hampir sama bacanya sehingga siswa sulit untuk menghafalnya.

Selain itu, juga diperoleh data bahwa faktor penyebab kesulitan yang dialami siswa dalam keterampilan berbicara antara lain Kesulitan untuk membedakan bunyi pengucapan dalam beberapa huruf hijaiyah yang mirip dalam pengucapannya.

Selain itu, juga diperoleh data bahwa faktor penyebab kesulitan yang dialami siswa dalam keterampilan menulis antara lain siswa lamban ketika menulis teks kalimat berbahasa Arab di buku tulis dengan memerlukan waktu yang banyak untuk menyelesaikannya, dan sulitnya dalam menulis teks yang berbahasa Arab sehingga sulit untuk dibaca orang lain maupun diri sendiri untuk membacanya kembali.

Selain itu juga diperoleh data bahwa faktor penyebab kesulitan yang dialami siswa dalam segi fasilitas dan keadaan di kelas antara lain adanya fasilitas di kelas yang tidak berfungsi dengan baik seperti kipas angin ataupun Infocus yang jarang dipakai kurangnya waktu jam pelajaran bahasa Arab, dibandingkan pelajaran lain padahal materi yang dipelajari begitu banyak, dan siswa merasa jenuh belajar karena jadwal pada siang hari sehingga kurang bisa fokus untuk menerima materi pelajaran bahasa Arab

Adapun berdasarkan data dari hasil observasi dan wawancara yang peneliti lakukan di SMP Muhammadiyah Batam maka peneliti mendapat data bahwa faktor kesulitan belajar bahasa Arab siswa kelas VIII di SMP Muhammadiyah terbagi menjadi dua bagian, yang pertama, faktor internal kemudian yang kedua yaitu faktor eksternal.

Hasil penelitian yang dilakukan di kelas VIII SMP Muhammadiyah Batam menunjukkan beberapa faktor yang menyebabkan kesulitan bahasa Arab siswa. Dari hasil analisis data angket yang telah diuraikan dapat diketahui faktor-faktor dominan yang menjadi penyebab siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah Batam mengalami kesulitan dalam belajar bahasa Arab. Adapun faktor-faktor kesulitan yang ditemukan dalam penelitian ini yakni:

- Faktor internal
 1. kurangnya semangat belajar siswa yaitu siswa kurang senang dalam pembelajaran bahasa Arab keinginan belajar bahasa Arab.
 2. kurangnya minat belajar siswa dalam pembelajaran bahasa Arab.
 3. kurangnya motivasi belajar siswa dalam pembelajaran bahasa Arab.
 4. Kurangnya keterampilan siswa dalam pembelajaran bahasa Arab yaitu kurang dalam menyimak, menulis, membaca dan mengucapkan bahasa Arab.
 5. Kurangnya ketertarikan siswa dalam metode belajar bahasa Arab yang diterapkan oleh guru.

- Faktor Eksternal
 1. Metode dan media pembelajaran bahasa Arab yang digunakan kurang menarik dan monoton.
 2. Keterbatasan dan jarang nya sarana dan prasarana dalam belajar bahasa Arab di gunakan.
 3. adanya fasilitas di kelas yang kurang berfungsi dengan baik sehingga menghambat fokus pembelajaran siswa di kelas
 4. Kurangnya instrumen penunjang belajar dan kegiatan siswa yang berkaitan dengan bahasa Arab .
 5. Tidak adanya kedisiplinan penggunaan bahasa Arab di lingkungan sekolah.
 6. keterbatasan waktu dalam pembelajaran bahasa arab
 7. waktu yang digunakan dalam pembelajaran bahasa arab yakni waktu belajar yang dilaksanakan pada siang hari, sehingga membuat siswa menjadi jenuh
 8. buku paket bahasa arab yang digunakan terbatas dimiliki oleh siswa, sehingga membuat siswa menjadi sulit ketika belajar bahasa Arab

Dalam proses pembelajaran bahasa Arab ada dua yang tidak bisa dipisahkan guru sebagai pendidik dan siswa sebagai peserta didik. Siswa keberadaanya sangat besar dalam proses pengembangan diri. Namun dalam keadaan yang demikian tidak terlepas dari kesulitan-kesulitan belajar bahasa Arab, apalagi bagi siswa yang baru mendapatkan atau baru mempelajari bahasa Arab yang tidak pernah sama sekali dipelajari sebelumnya.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data, dapat disimpulkan bahwa faktor yang mempengaruhi kesulitan belajar bahasa Arab di kelas siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah Batam , yakni faktor internal dan faktor eksternal. Adapun faktor internal yakni berupa semangat, minat, keterampilan, motivasi, dan ketertarikan dalam mempelajari bahasa arab. Adapun faktor eksternal yakni metode yang monoton, keterbatasan sarana dan prasarana untuk menunjang kegiatan pembelajaran yang efektif. Keterbatasan buku paket yang seharusnya dimiliki

oleh siswa. Alokasi waktu pembelajaran yang di laksanakan siang hari yang mana membuat siswa menjadi jenuh dalam melaksanakan kegiatan pembelajarn bahasa arab.

DAFTAR PUSTAKA

- Supanto, Fanirin, Moch. Hasyim, dan Arifin Moh. Mas'ud. *Analisis Faktor-Faktor Kesulitan Belajar Bahasa Arab Siswa Kelas Vii Madrasah Tsanawiyah Nurul Hikmah Gantar Indramayu*. Jurnal Pendidikan Mandala. Vol. 8. No. 1 Febuari 2023
- Andi, Honif,Ulum Fatkhul, dan Anwar Muh. *Analisis Kesulitan Belajar Bahasa Arab Siswa Madrasah Tsanawiyah Kelas VIII: Studi di Pesantren Darul Istiqomah, Makassar* Pinisi Journal of Art, Humanity & Social Studies. Volume 4, Issue 2. 2023
- Pamessangi, Andi, Arif. *Analisis Kesulitan Belajar Bahasa Arab Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Arab IAIN Palopo*. Al Ibrah: Journal of Arabic Language Education Juli-2019, Vol.2, No.1, hal.11-24
- Nurhuda Abid. *Analisis Kesulitan Belajar Bahasa Arab pada Santri Nurul Huda Kartasura*. Al-Fusha: Arabic Language Education Journal, Vol. 4 No. 1 Januari 2022
- Fuad Faturahman. *Analisis Kesulitan Belajar Bahasa Arab (Studi di MTs. N. 1 Bandar Lampung)*. AL-Lisan: Jurnal Bahasa (e-Journal)IAIN Sultan Amai Gorontalo. Volume 5, Nomor 2, Agustus 2019
- Ruhana, Mariah Enung, dan Latuconsina Sarah. N. *Analisis kesulitan belajar bahasa Arab siswa kelas XI SMA Muhammadiyah 1 Unismuh Makassar*
- Wiratna Sujarweni. *Metodologi Penelitian*.Pustakabarupress. 2023